



Market Comment

Indeks Harga Saham Gabungan pada perdagangan Kamis (12 April 2018) ditutup menguat sebesar -50.13 poin atau -0.79% ke level 6,310.80 dengan total nilai transaksi mencapai sekitar Rp 6.31triliun.

Today Recommendation

Meredanya kekhawatiran atas persoalan Suriah dan menggembirkannya earning emiten menjadi faktor DJIA naik +1.21% dan naiknya Oil +0.51% serta musim pembagian dividen dan release LK emiten kuartal 1/2018 yang lebih bagus berpotensi menjadi katalis untuk IHSG rebound dihari Jumat.

PT Indocement Tunggal Prakarsa (INTP). Perseroan membukukan volume penjualan semen 4,2 juta ton hingga kuartal I/2018. Sementara total konsumsi semen nasional sampai dengan Maret 2018 sebesar 15,7 juta ton. Dari situ, pangsa pasar perseroan sebesar 26% atau setara dengan 4,2 juta ton. Dengan pencapaian tersebut, perseroan itu mencetak penjualan 1,5 juta ton pada Maret 2018. Jumlah tersebut naik dari periode Februari 2018 1,2 juta ton. Perseroan membidik pertumbuhan volume penjualan pada 2018 sebesar 6%. Hal itu sejalan dengan penjualan semen di Jawa Barat dan Jawa Tengah yang kembali tumbuh pada tahun lalu.

BUY: MEDC, ELSA, PGAS, PTBA, INDY, BRPT, BBNI, BKSL, CPIN, CTRA, SMRA, APLN, ANTM, PPRO, SRIL, TOTL, WSKT, WTON

BOW: ADRO, INCO, MARK, TINS, ASII, BBKA, BBRI, BBTN, BMRI, ACES, AKRA, BSDE, EXCL, GGRM, HMSP, INTP, JSRM, PTRO, PTPP, PWON, TLKM, TPIA

Market Movers (13/04)

Rupiah, Jumat melemah di level Rp 13,778
Indeks Nikkei, Jumat menguat di poin 21,861
DJIA, Jumat ditutup melemah di point

IHSG	MNC 36
6,310.80	358.10
-50.13 (-0.79%)	-4.45 (-1.23%)
12/04/2018 IDX Foreign Net Trading	Net Sell (Rp miliar) -752.13
Year to Date 2018 IDX Foreign Net Trading	Net Sell (Rp miliar) -25,868.7

INDONESIA STOCK EXCHANGE	
Volume (million share)	8,445
Value (billion Rp)	6,318
Market Cap.	7,025
Average PE	15.9
Average PBV	2.3
High - Low (Yearly)	6,800 - 4,408
IHSG Daily Range	6,284 - 6,337
USD/IDR Daily Range	13,740 - 13,810

GLOBAL MARKET (12/04)			
Indices	Point	+/-	%
DJIA	24,483	+293.6	+1.21
NASDAQ	7,140	+71.2	+1.01
NIKKEI	21,660	-26.82	-0.12
HSEI	30,831	-66.43	-0.21
STI	3,468	-11.15	-0.32

COMMODITIES PRICE (12/04)			
Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	67.16	+0.34	+0.51
Batubara US/ton	81.95	-0.3	-0.36
Emas US/oz	1,337	-22.5	-1.65
Nikel US/ton	13,770	-52.5	-0.38
Timah US/ton	20,932	-37.5	-0.18
Copper US/Pound	3.06	-0.0065	-0.21
CPO RM/ Mton	2,424	-7	-0.29

COMPANY LATEST

PT Semen Indonesia (SMGR). Volume penjualan domestik perseroan sebesar 2,07 juta ton pada Maret 2018. Dengan demikian, total volume penjualan pada triwulan pertama tahun ini sebesar 6,18 juta ton. Pencapaian penjualan domestik Semen Indonesia pada kuartal I/2018 tumbuh 1,14% secara tahunan. Tercatat, perseroan mengantongi total volume penjualan domestik 6,11 juta ton pada periode yang sama tahun lalu. Kendati demikian, penjualan semen keluar negeri naik 5,8% secara year on year menjadi 289 ribu ton.

PT Petrosea (PTRO). Perseroan sudah membukukan kontrak jangka panjang senilai US\$1,012 miliar sampai akhir Maret 2018. Sepanjang kuartal I/2018 perusahaan telah menandatangani amandemen dan perpanjangan kontrak baru dengan dua mitra, yakni PT Indonesia Pratama dan PT Kideco Jaya Agung. Kontrak dengan Indonesia Pratama ditandatangani pada Januari 2017 dan memiliki durasi 4 tahun dengan nilai US\$391,6 juta atau setara dengan Rp5,28 triliun. Selama jangka waktu kontrak, Petrosea diharapkan menghasilkan pengupasan batu bara sejumlah 185,2 juta bank cubic meter (BCM). Adapun, kontrak dengan Kideco yang ditandatangani pada Maret 2018 memiliki durasi 5 tahun. Nilai kontrak US\$356,8 juta atau setara dengan Rp4,84 triliun. Sepanjang durasi kontrak, perseroan diharapkan memproduksi lapisan tanah penutup sebesar 164 juta BCM dan 38,5 juta ton batu bara. Petrosea dan Kideco adalah anak usaha PT Indika Energy Tbk. (INDY).

PT Aneka Tambang (ANTM). Sepanjang kuartal I-2018, perseroan telah memproduksi sebanyak sekitar 6.000 ton feronikel. Jadi artinya sudah 24.000 ton kalau dikalikan empat. Diharapkan bisa lebih dari 10% dibanding produksi tahun lalu. Peningkatan tersebut dilakukan dengan peralatan yang sama. Sehingga yang ditingkatkan adalah produktivitasnya. Sebagai catatan, pada tahun lalu perseroan memproduksi feronikel sebanyak 21.762 ton nikel (TNi). Sedangkan penjualan feronikel tercatat sebesar 21.812 TNi. Produksi bijih nikel pada 2017 sebesar 5,57 juta wet metric ton (WMT). Angka ini naik 241% dibandingkan dengan tahun 2016. Sedangkan penjualan bijih nikel mencapai 2,94 juta WMT, naik 299% dibandingkan 2016. Untuk produksi bauksit tercatat 648.431 WMT, tumbuh 269% dibandingkan 2016.

PT Garuda Metalindo Tbk (BOLT). Telah menyiapkan alokasi belanja modal atau *capital expenditure* (capex) tahun ini untuk ekspansi produksi. Emiten komponen otomotif ini juga akan menyiapkan logistic center baru. Tahun ini, perseroan menyiapkan dana capex berkisar Rp 70 miliar sampai Rp 75 miliar. Dana tersebut berasal dari internal dan bantuan financing dari perusahaan mesin yang produknya akan dibeli. Perseroan akan beli mesin-mesin baru pada pertengahan tahun ini untukantisipasi peningkatan ekspor. Dengan mesin tersebut diharapkan kapasitas produksi bisa meningkat 5% sampai 10%. Selain itu perseroan akan menyiapkan logistic center baru di kawasan MM2100. Logistic center tersebut membutuhkan dana sebesar Rp 20 miliar. Sumber dana akan diambil dari capex.

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Chg	%	Code	Chg	%
RIMO	640	7.6	INKP	386	6.1	CKRA	33	34.7	GHON	-640	-23.9
MYRX	499	5.9	BBRI	383	6.1	FREN	17	34.0	TIFA	-32	-13.3
DILD	366	4.3	TLKM	346	5.5	HADE	17	34.0	TFCO	-85	-11.6
IIKP	362	4.3	BMRI	243	3.9	MIRA	17	34.0	TRIL	-14	-10.4
SRSN	337	4.0	PTBA	232	3.7	MITI	17	34.0	CITA	-80	-10.4

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA						PROPERTI DAN REAL ESTATE					
BRPT	2460	0	2415	2505	BOW	BSDE	1775	0	1753	1798	BOW
TPIA	6175	-50	6050	6350	BOW	PPRO	174	0	165	183	BOW
INFRASTRUKTUR						INDUSTRI LAINNYA					
INDY	3810	0	3690	3930	BOW	PTPP	2800	-40	2715	2925	BOW
JSMR	4660	-80	4490	4910	BOW	PWON	625	-5	620	635	BOW
TLKM	3750	-120	3630	3990	BOW	SMRA	995	15	958	1018	BUY
PERTANIAN						KEUANGAN					
AALI	13575	-100	13475	13775	BOW	WIKA	1700	-25	1653	1773	BOW
LSIP	1375	0	1338	1413	BOW	WSKT	2500	0	2455	2545	BOW
SSMS	1425	-5	1375	1480	BOW	INDUSTRI LAINNYA					
PERTAMBANGAN						ASII					
ADRO	2110	-30	2035	2215	BOW	ASII	7725	-225	7500	8175	BOW
ITMG	27175	-225	26238	28338	BOW	KEUANGAN					
MEDC	1230	20	1175	1265	BUY	AGRO	432	-8	415	457	BOW
PTBA	3420	0	3285	3555	BOW	BBCA	23150	-175	22825	23650	BOW
BARANG KONSUMSI						BBNI					
GGRM	76650	-850	73475	80675	BOW	BBNI	8650	75	8313	8913	BUY
INDF	7125	-100	6913	7438	BOW	BBRI	3590	-60	3470	3770	BOW
COMPANY GROUP						BBTN					
BHIT	111	-1	109	115	BOW	BBTN	3650	-10	3580	3730	BOW
BMTR	625	0	595	655	BOW	BJTM	670	0	648	693	BOW
MNCN	1455	-15	1395	1530	BOW	BMRI	8025	-25	7775	8300	BOW
BABP	51	0	50	53	BOW	BNII	274	0	268	280	BOW
BCAP	1560	0	1560	1560	BOW	PNBN	1070	-5	1028	1118	BOW
IATA	50	0	50	50	BOW	PERDAGANGAN, JASA, DAN INVESTASI					
KPIG	1315	1315	628	688	BUY	AKRA	5650	-175	5400	6075	BOW
MSKY	795	95	748	748	BUY	LINK	5425	0	5238	5613	BOW
						MAPI	8100	-100	7925	8375	BOW
						UNTR	35200	-375	34150	36625	BOW

MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

Edwin J. Sebayang

Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining
edwin.sebayang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52233

Thendra Crisnanda

Head of Institutional Research, Strategy
thendra.crisnanda@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52162

I Made Adi Saputra

Head of Fixed Income Research
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Tomy Zulfikar

Research Analyst
Tomy.zulfikar@mncgroup.com
(021) 29186316 ext. 52316

Victoria Venny

Telco, Toll Road, Logistics, Consumer, Poultry
victoria.nawang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52236

Rheza Dewangga Nugraha

Junior Analyst of Fixed Income
rheza.nugraha@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52294

Khazar Srikandi

Research Associate
Khazar.srikandi@mncgroup.com
(021) 29186313 ext. 52313

Gilang Anindito

Property, Construction, Mining, Media
gilang.dhiroboto@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52235

Krestanti Nugrahane Widhi

Research Associate, Plantation, Consumer
krestanti.widhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52166

Rr. Nurulita Harwaningrum

Banking, Auto, Plantation
roro.harwaningrum@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52237

Sukisnawati Puspitasari

Research Associate, Cement, Mining
sukisnawati.sari@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52307

MNC Research Investment Ratings Guidance

BUY : Share price may exceed 10% over the next 12 months

HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months

SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months

Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC Sekuritas

MNC Financial Center Lt. 14 – 16
Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat
10340
Telp : (021) 2980 3111
Fax : (021) 3983 6899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.